

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Identifikasi faktor internal kekuatan dan kelemahan penyusunan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam hal ini di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairat Kota Gorontalo dapat dilihat dari segi guru bahwa guru-guru telah menguasai bahan ajar, guru-guru sudah tersertifikasi dan adanya motivasi melanjutkan S2. Dari segi siswa sudah memenuhi standar kompetensi membaca, menulis, berhitung, serta kemampuan siswa dalam mersepon materi rata-rata sudah baik. Dari segi sarana dan prasarana sudah cukup memadai dan digunakan secara maksimal,serta system pembelajarannya menggunakan kurikulum KTSP. Namun Masih terdapat pula kelemahan-kelemahan yaitu kurangnya tenaga pengajar, pemahaman siswa yang tidak merata, proses pendanaan sangat terbatas, evaluasi dan pengawasan juga sangat kurang. Akan tetapi kepala sekolah mengambil salah satu strategi yang baik yaitu dengan melakukan pembinaan dan motivasi kepada guru serta mengikutkan guru-guru dalam kegiatan diklat yang dilaksanakan oleh diknas untuk mengatasi kelemahan tersebut.
2. Identifikasi faktor eksternal peluang dan tantangan penyusunan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairat Kota Gorontalo dalam hal ini peluang yang diberikan dari segi pemerintah yaitu diknas telah melaksanakan Diklat mata pelajaran, diknas menyiapkan beasiswa, banyak perguruan tinggi menawarkan program S2 serta memberikan tunjangan kinerja. Kemudian dari segi masyarakat berupa perhatian masyarakat untuk memajukan sekolah, dan berbentuk pula pemikiran ide-ide/gagasan untuk meningkatkan kinerja guru. Namun tantangan yang

dihadapai oleh pemerintah yaitu minimnya dana dari APBN untuk madrasah dan tidak adanya dana dari APBD sehingga kepala sekolah mengambil strategi yang baik dengan mengadakan pendekatan kepada pemberi dana dalam berbentuk proposal dan tidak bosan-bosannya membuat proposal untuk kepentingan sekolah dan memotivasi guru-guru untuk lebih giat lagi meningkatkan kinerjanya meskipun minimnya dana dalam pengembangan sarana prasarana.

3. Strategi-strategi prioritas dalam meningkatkan kinerja guru dengan mengikutkan guru-guru dalam pelatihan DIKLAT, KKG, WORK SHOP serta melaksanakan kegiatan pemberian penghargaan dan juga dengan melihat kekuatan dan peluang akan menghasilkan strategi SO dipakai untuk menarik keuntungan dari peluang yang tersedia dalam lingkungan eksternal, Berikutnya peluang dipadukan dengan kelemahan akan menghasilkan strategi WO untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang dari lingkungan luar, Menyusul tantangan dipadukan dengan kekuatan akan menghasilkan strategi ST untuk menghindari atau memperkecil dampak dari tantangan yang datang dari luar dan yang terakhir didapatkan strategi WT yaitu memperkecil kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal sebagai perpaduan antara tantangan dan kelemahan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi kepala sekolah agar lebih memperhatikan dan meninjau kembali strategi yang diambil dalam upaya penguatan kinerja guru.

2. Saran bagi guru bukan hanya sekolah Madrasah Ibtidaiyah Alkairaat Kota Gorontalo tetapi untuk semua guru- guru yang ada di wilayah kota gorontalo bekerja lebih giat lagi, professional dan menyadari akan pentingnya kinerja guru.
3. Saran bagi peneliti sebagai kontribusi bagi penelitian pendidikan untuk peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa jurusan manajemen pendidikan untuk dapat mengembangkan, mengamati secara maksimal dan meneliti, faktor internal, faktor eksternal dan Strategi-strategi prioritas dalam meningkatkan kinerja guru secara menyeluruh.